BAB III

STRATEGI KOMUNIKASI

III.1 Analisis

Hasil Riset

Sekolah minggu kebon dalem terbagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas kecil dan juga kelas besar. Dalam kelas kecil berisi anak – anak balita sampai TK, dan kelas besar berisi anak – anak usia 6 sampai 9, mulai kelas satu hingga kelas empat. Anak – anak yang mengikuti kelas besar berjumlah 20 sampai 25 anak, terkadang disaat – saat tertentu bisa lebih dari 25 anak. Dari 20 hingga 25 anak dikelas besar anak perempuan lebih banyak dari pada anak laki – laki.

Anak – anak Kurang Tertarik Dengan Firman Tuhan Yang Diceritakan Oleh Para Pembina Sekolah Minggu

Bedasarkan hasil wawancara dengan para Pembina sekolah minggu dan juga saat melakukan pengamatan disekolah minggu khususnya dikelas besar, anak – anak kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh para Pembina. Mereka lebih asik mengobrol dengan teman disebelahnya atau bahkan bermain sendiri. Saat para Pembina menjelaskan atau

menyampaikan firman Tuhan, para Pembina juga mengalami kesulitan, karena para Pembina tidak bisa menyampaikan dengan cara yang menarik, dan juga para Pembina sendiri juga kesulitan menjelaskan firman Tuhan yang akan disampaikan kepada anak – anak, sehingga anak – anak menjadi bosan dan sibuk sendiri.

Pengajaran Yang Disukai Anak – anak

Anak – anak sangat senang saat para Pembina memberi penjelasan tentang firman Tuhan lewat permainan atau alat peraga. Dengan adanya permainan dan alat peraga atau media interaktif anak – anak tidak merasa bosan.

Media Interaktif atau Alat Peraga

Disekolah minggu kebon dalem tidak memiliki sama sekali alat peraga atau media interaktif untuk membantu menjelaskan kepada anak – anak mengenai firman Tuhan. Sehingga para Pembina saat menjelaskan firman Tuhan hanya bercerita atau anak – anak disuru membaca bacaan dari kitab suci.

Dokumentasi

Kekompakan anak

Anak – anak membaca kitab suci

Anak – anak mendengarkan cerita

Anak – anak melakukan kreatifitas

Tema

Tema yang digunakan dalam sekolah minggu mengikuti kalender ekaristi gereja. Dalam kalender liturgy gereja terdapat tema - tema tertentu setiap bulan, bahkan di setiap minggunya. Bulan September merupakan bulan kitab suci nasional, maka dari itu perancangan ini akan mengambil tema pada bulan ini yaitu tentang bulan kitab suci nasional.

Creative Brief

Objective

Membuat media komunikasi visual sebagai sarana sekolah minggu, untuk membantu para kakak Pembina dalam menyampaikan pesan atau firman Tuhan kepada anak – anak kelas besar, supaya anak – anak tertarik dengan apa yang dijelaskan oleh kakak Pembina.

Issue

Disekolah minggu kebon dalem tidak memiliki media komunikasi visual, untuk membantu kakak Pembina dalam penyampaian pesan atau Firman Tuhan, sehingga anak – anak hanya disuru membaca kitab suci dan itu membuat anak cepat bosan

Opportunities

Dengan adanya media komunikasi visual atau alat peraga dalam menjelaskan Firman Tuhan, anak – anak akan lebih mudah mengerti dengan apa yang disampaikan oleh kakak Pembina, dan anak – anak tidak akan cepat merasa bosan.

Challenge

Sekolah minggu kebon dalem tidak memiliki alat peraga atau media komunikasi visual dalam menjelaskan pesan atau Firman Tuhan

III.2 Strategi Komunikasi

Tema

Di sekolah minggu kebon dalem, para kakak Pembina tidak hanya asal memberikan materi yang diberikan kepada anak – anak, tetapi kakak Pembina akan melihat kalender liturgy gereja sebagai panduan mereka dalam menjelaskan materi yang akan diberikan. Didalam kalender liturgy gereja terdapat tema disetiap bulannya, jadi kakak Pembina bisa mempelajari terlebih dahulu dan memikirkan contoh yang sesuai dengan tema pada hari itu.

Kalender Liturgi Gereja yang digunakan sekolah minggu sebagai materi untuk anak-anak :

Januari	Didesikasi untuk Nama Yesus
Februari	Keluarga Kudus
Maret	Hari Doa Sedunia
April	Paskah
Mei	Bulan Maria
Juni	Hati Kudus Yesus
Juli	Darah Mulia
Agustus	Hati Maria yang Tidak Bernoda
September	Bulan Kitab Suci Nasional
Oktober	Bulan Rosario
November	Jiwa – jiwa Kudus
Desember	Natal

September

Bulan Kitab Suci Nasional

Minggu pertama	Bersahabat dengan teman yang miskin dan tersingkir
Minggu kedua	Bersahabat dengan teman yang berbeda budaya
Minggu ketiga	Bersahabat dengan teman yang berbeda agama
Minggu keempat	Bersahabat dengan teman dari gereja lain

Dari 12 bulan tersebut bulan September dipilih sebagai tema dalam perancangan ini. Kenapa menggunakan tema "Bulan Kitab Suci Nasional" karena dari tema tersebut mengajarkan tentang social, berteman dengan siapa saja tanpa pilih – pilih, dan juga bisa dipraktekan oleh anak – anak dalam kehidupan sehari – hari, maka dari itu tema tersebut dipilih dalam pembuatan perancangan ini.

Perancangan Media Komunikasi Visual

Perancangan media komunikasi visual yang digunakan untuk membantu para kakak Pembina dalam menjelaskan materi yang akan diberikan kepada anak – anak berupa cerita bergambar. Alasan kenapa menggunakan cerita bergambar, karena di sekolah minggu kebon dalem belum ada fasilitas laen seperti memutar video, animasi, dan juga film.

- Pendekatan elemen visual
    - Warna

      Warna yang digunakan dalam perancangan ini harus sesuai tema yang akan disampaikan kepada anak – anak. Warna yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan warna – warna yang cerah, mengingat target utama dalam pembuatan media ini adalah anak – anak sekolah minggu yang sudah memasuki sekolah dasar.
    - Tipografi

      Tipografi dalam perancangan ini menggunakan jenis font yang ceria seperti anak – anak, dan font yang digunakan yaitu font CINNAMON CAKE
    - Layout

      Penyusunan layout dari perancangan ini memperhatikan letak gambar dan tulisan agar mudah dilihat dan dibaca oleh kakak Pembina saat membacakan cerita.
    - Gaya Ilustrasi

      Gaya ilustrasi yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan gaya kartun. Menggunakan gaya kartun sederhana agar anak – anak lebih mudah ingat dan dimengerti anak – anak

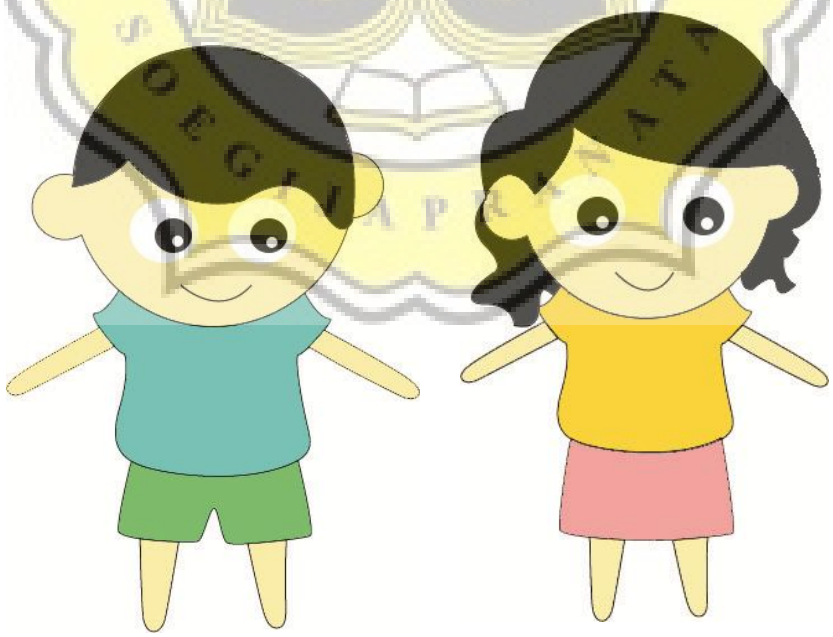

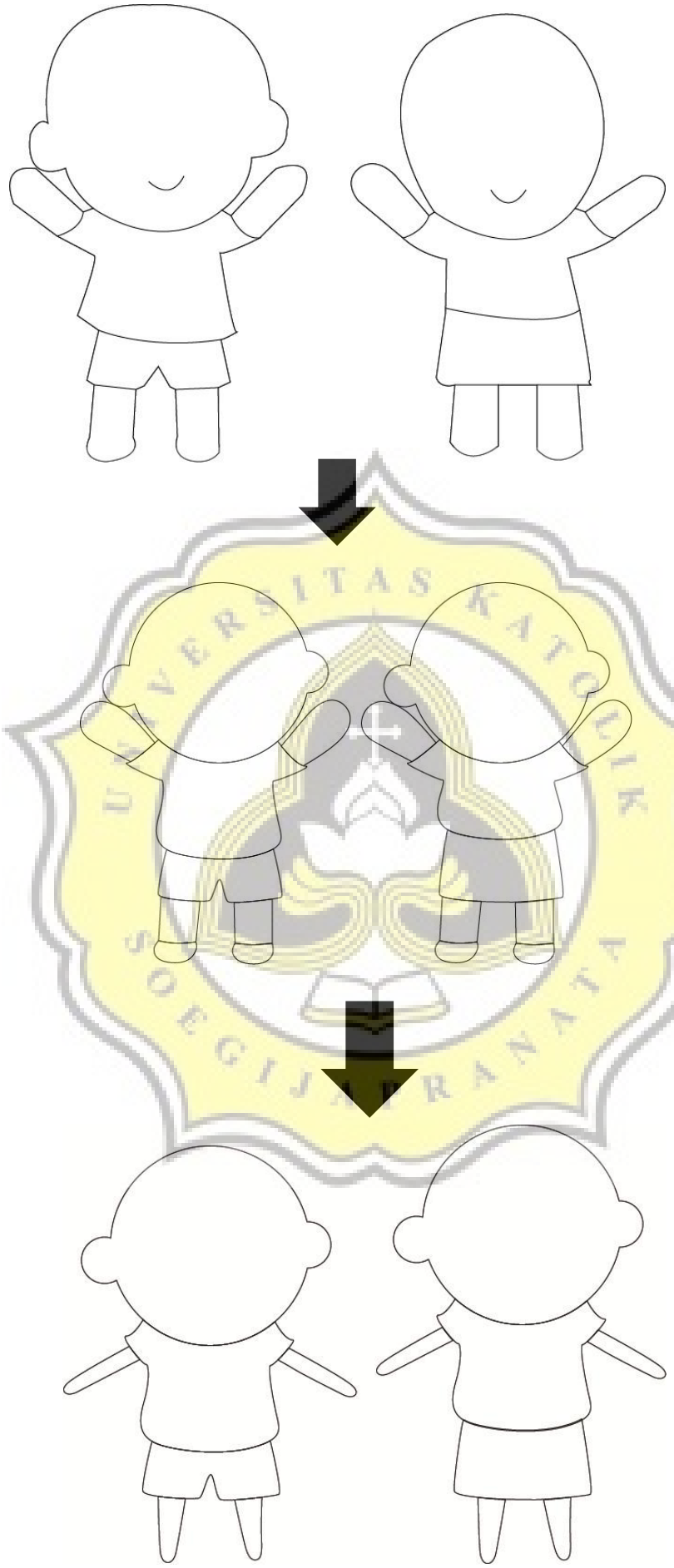

Konsep

Konsep dari perancangan ini yaitu cerita bergambar sebagai alat peraga atau alat bantu dalam mengajar sekolah minggu

3.3 Strategi Media

Ukuran dalam pembuataan perancangan ini yaitu ukuran A3. Kenapa berukuran A3, karena ukuran tersebut cukup besar, kakak Pembina saat mempraktekan perancangan ini juga tidak kesulitan memegang, dan anak – anak juga bisa melihat cukup jelas.

Dalam perancangan ini, mengambil tema BKSN (Bulan Kitab Suci Nasional) dimana di

Tema Minggu pertama	Bersahabat dengan teman yang miskin dan tersingkir
Tema Minggu kedua	Bersahabat dengan teman yang berbeda budaya
Tema Minggu ketiga	Bersahabat dengan teman yang berbeda agama
Tema Minggu keempat	Bersahabat dengan teman dari gereja lain

tema tersebut memiliki tema tersendiri di tiap minggunya.

Cerita dari tema pertama berjumlah 7 gambar

Cerita dari tema kedua berjumlah 6 gambar

Cerita dari tema ketiga berjumlah 5 gambar

Cerita dari tema keempat berjumlah 5 gambar

Perancangan Skenario

Perancangan scenario dalam cerita tersebut yaitu :

1. Pembuka

   Bagian awal cerita, diawali dengan cerita yang ringan sebagai pengantar, kemudian muncul masalah yang akan diceritakan dalam cerita terebut

2. Masalah

   Masalah yang muncul sesuai dengan tema mingguan yang digunakan dalam mengajar sekolah minggu

3. Solusi

   Dalam cerita tersebut akan menjelaskan solusi atau penyelesaian masalah dari cerita yang dibawakan.

4. Penutup

   Dalam akhir cerita, penutup merupakan kesimpulan dan ayat yang digunakan dalam tema mingguan.